

**SEBUAH PENDEKATAN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA TENTANG BILANGAN BULAT
KELAS VII SMP NEGERI 7 DONGGO SATU ATAP**

Abdur Rais

Guru SMP Negeri 7 Donggo Satu Atap

Abstrak; Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi bilangan bulat kelas vii smp negeri 7 donggo satu atap. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) masalah ini dicoba untuk diatasi dengan model pembelajaran dengan Metode Kontekstual. PTK dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII smp negeri 7 donggo satu atap dengan jumlah 30 siswa. Data diperoleh melalui observasi, pemberian tes uji kompetensi, dan penyebaran angket. Kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasilnya dengan Hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata nilai 7.73 dan respon terhadap pembelajaran yang dilaksanakan positif. Dengan demikian dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran dengan metode kontekstual siklus I dan siklus II, disimpulkan bahwa dapat meningkatkan Prestasi belajar matematika siswa terhadap materi bilangan bulat kelas vii smp negeri 7 donggo satu atap.

Kata kunci: Prestasi belajar , Kontekstual, Bilangan Bulat

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dengan standar kompetensi berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas terhadap mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Bilangan Bulat.

Pada tahun ajaran yang lalu hasil ulangan Matematika siswa pada pokok bahasan Bilangan Bulat, menunjukkan rendahnya penguasaan siswa. Siswa masih banyak yang kurang berminat dan menerima mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan bilangan bulat.

Melihat hal tersebut maka penulis selaku guru mata pelajaran matematika mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk perbaikan proses pembelajaran yang dihadapi Guru.

Laporan ini disusun ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta dengan adanya kerja sama dengan teman sejawat yang mengisi Format Observasi dalam dua siklus. Laporan ini memuat pendahuluan, perencanaan pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dan sistematika laporan.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi fokus perbaikan adalah “Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi bilangan bulat ?”

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat “Peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi bilangan bulat”.

Manfaat praktis yang ingin diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan akan menambah wawasan dan manfaat secara teoritis bagi siapa saja yang membacanya, terutama sekali dilingkungan sekolah dan lingkungan pendidikan secara umum.
2. Sebagai bahan kajian ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian berikut untuk meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan yang sama.
3. Hasil penelitian ini dapat diberikan sebagai informasi bagi sekolah dan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan peningkatan profesional dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan paham pembelajaran yang memandang pentingnya dorongan dan keterlibatan siswa untuk mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan aplikasi dalam kehidupan nyata siswa. Hull (1993) menyatakan pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) terjadi hanya ketika siswa memproses informasi atau ilmu pengetahuan baru dengan suatu cara masuk akal bagi pikirannya sendiri. Dalam pendekatan kontekstual pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat memecahkan persoalan melalui kegiatan yang direfleksikan dengan kejadian sebenarnya. Belajar kontekstual akan terjadi ketika siswa menerapkan dan mengalami apa yang telah diajarkan yang berkaitan dengan masalah nyata.

Pembelajaran kontekstual menekankan pada tingkat pikir yang tinggi transfer pengetahuan yang disiplin akademik, pengumpulan analisa dan sintesis informasi. Blancard (2001) memandang pelajaran kontekstual sebagai konsepsi yang membantu guru menghubungkan isi materi pembelajaran, dengan situasi dunia nyata yang berguna untuk memotivasi siswa dalam membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupannya. Clifford dan Widson (2000) mendeskripsikan CTL sebagai berikut: pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah kuantitatif karena peneliti ingin memperoleh data yang mendalam secara alami terhadap pembelajaran Matematika dengan

menggunakan pendekatan kontekstual. Data yang dikumpulkan dalam perbaikan pembelajaran ini berupa:

- Skor tes siswa yang terdiri atas skor tes awal dan skor tes akhir.
- Hasil observasi selama pembelajaran berlangsung
- Hasil wawancara terhadap subyek wawancara
- Hasil catatan lapangan
- Angket siswa

Sebagai sumber data adalah siswa kelas VII SMPN 7 Donggo Satu Atap, sedangkan siswa yang diambil sebagai objek wawancara adalah empat orang siswa dengan pertimbangan agar memudahkan fokus perhatian dan pengamatan sehingga mencapai refleksi dalam penentuan subjek wawancara berdasarkan pada hasil tes awal dan pertimbangan guru dengan guru sebagai teman sejawat.

Proses analisis data dimulai dari wawancara, hasil observasi catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Jadi analisis data dalam perbaikan pembelajaran ini dilakukan setelah pemberian tindakan data yang tersedia hanyalah tes, hasil wawancara, hasil observasi, catatan lapangan dan angket data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan model air (flo model). Milles dan Huberman (1992:18) yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisa data hasil observasi menggunakan analisa persentase skor yang diperoleh pengamat untuk setiap indikator di jumlah sehingga memperoleh skor total untuk menentukan taraf keberhasilan tindakan menggunakan formula sebagai berikut:

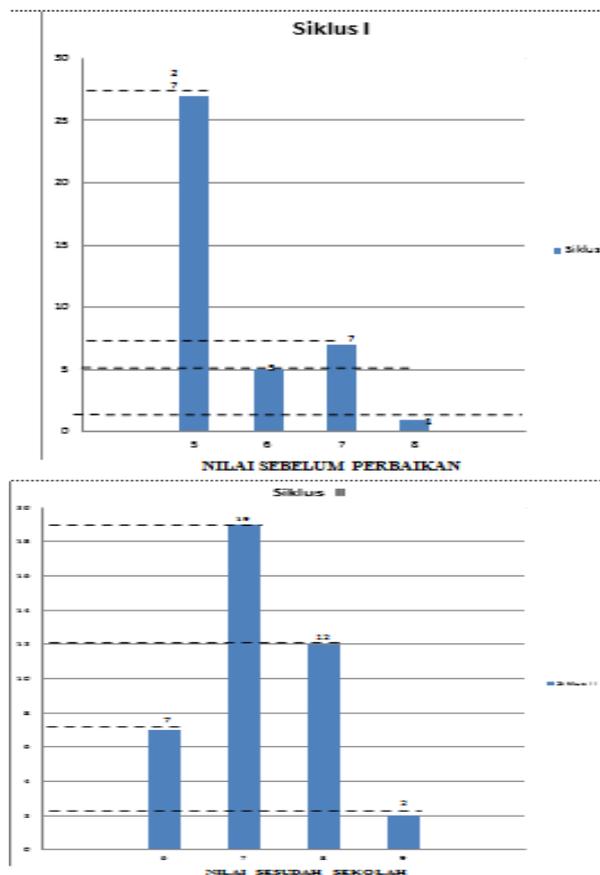
$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

18% - 100%	: Sangat Baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup
0% - 20%	: Kurang

HASIL PENGOLAHAN DATA

Grafik keberhasilan siswa mengerjakan Soal matematika siklus i



PEMBAHASAN

a. Rencana

i. Waktu Dan Subjek Penelitian

Siklus	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Kelas	Waktu
I	Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam masalah.	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.	VII-1	08-11-2012
II	Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam masalah	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.	VII-1	10-11-2012

ii. Deskripsi Setiap Siklus

Pertemuan pertama melaksanakan pembelajaran pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua kali Matematika dengan metode ceramah dan diskusi.

Pertemuan kedua melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual. Adapun langkah-langkah yang

dilakukan dalam pembelajaran matematika khusus KD menyelesaikan operasi bilangan bulat dan mengenal operasi bilangan bulat penulis telah melaksanakan pembelajaran dengan teknik konvensional dengan ceramah dan diselingi dengan tanya jawab siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan. Selanjutnya guru memberikan contoh-contoh serta memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perbaikan pembelajaran dapat dilihat dalam lampiran II.

Tampaknya cara ini tidak dapat membangun pengetahuan siswa secara optimal. Mereka tidak diberikan kesempatan secara efektif menemukan sendiri konsep dan contoh-contoh yang dapat melibatkan segenap aktifitas baik fisik maupun mental dan juga mereka kurang senang mengikuti pembelajaran. Jika ditanya hanya diam dan tidak merespon. Untuk mengetahui hasil pembelajaran tersebut, penulis mengadakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda dengan sepuluh item soal ditambah tiga item soal uraian objektif. Ternyata rentetan perolehan nilai keseluruhan siswa 6.5 data perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran III.

b. Selanjutnya

Melihat kondisi seperti itu, penulis mencoba menjelaskan KD yang sama tetapi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan langkah-langkah dibawah ini sebagai siklus ke II perbaikan pembelajaran ini.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Tahap Awal 1. Mengabsensi Siswa 2. Mengelompokkan siswa dalam kelompok belajar 3. Membuka pelajaran 4. Menyampaikan indikator pembelajaran dan motivasi.	1. Menempati kelompok belajar yang telah ditentukan. 2. Membuka pelajaran 3. Memahami indikator pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 Menit
5. Mengalihkan pengetahuan prasyarat dengan mengajukan pernyataan tentang KD yang dibahas.	4. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	5 menit
6. Membagikan kepada siswa LKS dan media yang dibutuhkan.	5. Menerima LKS	5 Menit
Tahap Inti 7. Meminta siswa memahami LKS dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	6. Membaca LKS dan menanyakan hal-hal sebagai berikut.	10 Menit
8. Membimbing siswa untuk memahami KD yang ditetapkan	7. Melakukan aktifitas sesuai kebutuhan KD	15 Menit
9. Meminta seorang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa yang lain diminta untuk menanggapi.	8. Menanggapi	10 Menit
10. Mendorong siswa untuk mengerjakan soal-soal dalam LKS	9. Mengerjakan soal-soal dalam LKS	30 Menit
Tahap Akhir 11. Memberikan respon terhadap jalannya diskusi 12. Mengarahkan siswa membuat kesimpulan. 13. Mengakhiri pembelajaran	10. Memperhatikan respon yang diperhatikan oleh guru . 11. Membuat kesimpulan.	5 Menit

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, penulis mengadakan post test. Ternyata hasilnya berubah drastis dengan rata-rata nilai 7.73. Data perolehan nilai dapat dilihat pada lampiran IV.

c. Merefleksi

Merefleksi dilakukan untuk melihat proses perbaikan pembelajaran serta hasil pemahaman siswa dengan menganalisa data-data yang diperoleh dari observasi dan catatan lapangan sebagai bahan pertimbangan untuk siklus (perbaikan) berikutnya proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika telah mencapai nilai $>70\%$. Jika kriteria perbaikan pembelajaran sudah dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat ditarik suatu kesimpulan “Ada Peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi bilangan bulat pemahaman siswa kelas VII satu SMP Negeri 7 Donggo Satu Atap”.

SARAN

1. Bagi guru-guru SMP khususnya kelas VII dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat disarankan agar lebih banyak mengadakan latihan sebab semua siswa dapat mencobanya berulang-ulang sampai mereka memahaminya.
2. Dalam menyajikan konsep pembelajaran guru perlu menyediakan waktu yang cukup sehingga memungkinkan siswa untuk

diskusi atau memecahkan masalah dalam pembelajaran ini.

3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas hendaknya dilaksanakan oleh semua guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dikelasnya.

Akhirnya peneliti kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 7 Donggo Satu Atap khususnya kelas VII dan pada umumnya semua kelas yang ada pada SMP Negeri 7 Donggo Satu Atap.

DAFTAR PUSTAKA

- Apodo Khamin, Pintar Matematika 4. Jakarta: Cipta Prima Budaya, Agustus 2004.
- Wardani, I-G-A-K; Wihardit K dan Nasution N (2000)
- Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta Utara Wardani, I-G-A-K; Julaeha S dan Marsinah N (2000)